TINJAUAN KEAMANAN DATA BERDASARKAN HAK AKSES DALAM PENERAPAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK DI RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH

Erina Mas Ayu Sekarkinasih[1],Suryo Nugroho Markus[2], Laili Rahmatul Ilmi[3]

INTISARI

Latar Belakang: Di Rumah Sakit Santa Elisabeth, ditemukan pertukaran user password secara bergantian, menyebabkan masalah keamanan data pasien dan hak akses. Tidak ada prosedur yang jelas dalam penerapan rekam medis elektronik dan hak akses. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keamanan data berdasarkan hak akses dalam penerapan rekam medis elektronik di rumah sakit tersebut.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mendeskripsikan penerapan hak akses, regulasi, dan hambatan yang terjadi. Objek penelitian adalah rekam medis elektronik dan regulasi terkait hak akses, dengan 5 petugas sebagai subjek penelitian.

Hasil: Penerapan keamanan data dalam rekam medis elektronik di Rumah Sakit Santa Elisabeth melibatkan penggunaan username dan password untuk setiap petugas. Penginputan data dibatasi, hanya beberapa pengguna yang dapat memasukkan dan mengubah data tanpa batasan waktu. Semua petugas dapat melihat data dengan akun dan password. Meskipun tidak ada SPO khusus, rumah sakit memiliki kebijakan direktur tentang hak akses. Tidak ada prosedur penanganan pelanggaran hak akses. Hambatan utama meliputi down sistem, masalah penggunaan user dan password, serta kurangnya pelatihan rutin. Diperlukan peningkatan dana untuk pengembangan sistem.

Kesimpulan: Penerapan keamanan data dalam rekam medis elektronik di Rumah Sakit Santa Elisabeth menggunakan username dan password untuk setiap petugas. Penginputan dan pengubahan data memiliki batasan. Belum ada SPO khusus, tetapi ada kebijakan direktur tentang hak akses. Hambatan utama meliputi down sistem, masalah penggunaan user dan password, serta kurangnya pelatihan rutin. Diperlukan pengadaan dana untuk pengembangan sistem.

Kata Kunci: Hak akses, Keamanan data, Rekam Medis Elektronik

---

[1] Mahasiswa RMIK Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

[2] Dosen RMIK Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

[3] Dosen RMIK Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

DATA SECURITY REVIEW BASED ON ACCESS RIGHTS IN THE IMPLEMENTATION OF ELECTRONIC MEDICAL RECORDS AT SANTA ELISABETH HOSPITAL

Erina Mas Ayu Sekarkinasih[1], Suryo Nugroho Markus[2], Laili Rahmatul Ilmi[3]

ABSTRACT

Background: At Santa Elisabeth Hospital, there were alternating user password exchanges, causing patient data security and access rights issues. There is no clear procedure for implementing electronic medical records and access rights. The aim of this study is to determine data security based on access rights in the implementation of electronic medical records at the hospital.

Method: This study used a case study method with a qualitative descriptive approach to describe the application of access rights, regulations, and existing obstacles. The research subjects were electronic medical records and regulations related to access rights, with 5 staff members as the subjects.

Results: The implementation of data security in electronic medical records at Santa Elisabeth Hospital involves the use of usernames and passwords for each staff member. Data input is restricted, with only some users allowed to input and modify data without time restrictions. All staff members can view data with their accounts and passwords. Although there is no specific Standard Operating Procedure (SPO), the hospital has a policy from the director regarding access rights. There is no procedure for handling access rights violations. Main obstacles include system downtimes, user and password usage issues, and lack of regular training. Funding is needed for system development.

Conclusion: The implementation of data security in electronic medical records at Santa Elisabeth Hospital requires usernames and passwords for each staff member. Data input and modifications have limitations. There is no specific SPO, but there is a director's policy regarding access rights. Main obstacles include system downtimes, user and password usage issues, and lack of regular training. Funding is required for system development.

Keywords: Access rights, Data security, Electronic Medical Records

---

[1] Student of Medical Record and Health Management Programme Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

[2] Letcurer of Medical Record and Health Management Programme Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

[3] Letcurer of Medical Record and Health Management Programme Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta